

PERAN MEDIA ONLINE SRIPOKU.COM DALAM MENDUKUNG PEMASARAN MEDIA CETAK SRIWIJAYA POST

Ekky Saputra^{1*}, Nuraida², Sumaina Duku³

¹Mahasiswa Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

^{2,3}Dosen Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Email: ekkysaputra_uin@radenfatah.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

21 Februari 2023

Revised

21 Maret 2023

Accepted:

30 Maret 2023

Online Available:

30 Maret 2023

Kata Kunci :

Media Online,
Pemasaran, Sriwijaya
Post

Keywords :

Media online,
Marketing, Sriwijaya
Post

*Correspondence:

Name : Ekky Saputra

E-mail:

ekkysaputra21@mail.uin-radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Peran media online Sripoku.com dalam mendukung pemasaran media cetak Sriwijaya Post dengan rumusan masalah yaitu bagaimana cara mempertahankan eksistensi media cetak sriwijaya post dalam maraknya perkembangan media online, penerapan revolusi industri 4.0 pada media cetak sriwijaya post dan bagaimana strategi media online sripoku.com dalam mendukung pemasaran media cetak Sriwijaya Post. Sumber data yaitu bersumber dari PT Sumsel Media Grafika media cetak Sriwijaya Post, teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui cara mempertahankan eksistensi media cetak Sriwijaya post dalam maraknya perkembangan media online. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada pihak media cetak Sriwijaya Post dapat ditarik kesimpulan bahwa peran media online Sripoku.com dalam mendukung pemasaran media cetak Sriwijaya Post sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan media cetak, terutama dalam menghadapi dunia digitalisasi. Cara mempertahankan eksistensi Media Cetak Harian umum Sriwijaya Post yaitu dengan menjaga kualitas mulai dari memperbaiki kualitas kertas, kualitas SDM, dan kualitas berita, serta Konsisten dalam Memberikan berita yang berkualitas kepada Masyarakat. Dalam menghadapi revolusi industri 4.0 media cetak Sriwijaya Post sudah sangat siap dengan menguasai sosial media dan platform digital sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman khususnya di dunia digital.

Abstrack:

The study considers the role of sripoku.com online media in supporting the marketing of sriwijaya post's media with a problem set on how to keep the sriwijaya post's media presence in the proliferation of online media, the implementation of industrial revolution 4.0 on the sriwijaya post online media and how sripoku.com online media strategy in supporting sriwijaya post media. The data source is sourced from PT Sumsel Media Grafika, a data gathering technique using an interview technique, observation and documentation. The study uses a kind of qualitative work aimed at knowing how to keep the sriwijaya post print media in the proliferation of online media. Based on studies and discussions that have been carried out on the so-called sriwijaya post media can be drawn to the conclusion that sripoku.com online media role in supporting the country's sriwijaya post has a powerful influence on media's sustainability, especially in the face of the digital world. How to maintain the existence of the sriwijaya post public printing media is by improving the quality of paper, the quality of human resources, and the quality of the news, and consistent in providing quality news to society. In the face of industrial revolution 4.0 sriwijaya post media is well prepared by mastering social media and digital platforms.

PENDAHULUAN

Media cetak merupakan salah satu wadah informasi yang begitu penting bagi sebagian masyarakat, media cetak kini memiliki beberapa jenis seperti koran, majalah, tabloid. Akan tetapi media cetak semakin tertinggal oleh media-media lainnya, contohnya saja tertinggal oleh media online. Dari segi penerbitan berita media cetak jauh tertinggal dari media-media online karena media online dapat menerbitkan berita kapan saja tanpa harus menunda penerbitannya, lain halnya dengan koran yang harus menerbitkan berita di hari berikutnya, tentu saja ini menjadikan kendala bagi perusahaan media cetak, karena tidak dapat memberikan informasi secara cepat. Pembaca setia media cetak pun kini mulai mengalami penurunan, karna banyaknya masyarakat beranggapan bahwa sebuah informasi seharusnya bisa didapatkan secara mudah. Sriwijaya Post merupakan salah satu media yang ada di Sumatera Selatan yang memiliki pembaca yang cukup banyak dibuktikan dengan mudahnya ditemui surat kabar disemua tempat.

Pembaca yang mendapatkan informasi melalui media cetak, seperti majalah atau surat kabar, kini memiliki akses internet yang mengantarkan informasi langsung ke telepon genggam mereka kapan saja dan di mana saja, hampir tanpa batasan waktu, dengan biaya yang lebih murah. Sederhana dan terjangkau. Tidak hanya informasi tentang peristiwa yang telah terjadi di masa lalu atau bahkan lebih lama, tetapi juga informasi tentang berbagai peristiwa yang sedang terjadi. Media cetak terutama koran semakin tahun mengalami penurunan omset penjualan, yang diakibatkan kalahnya daya saing terhadap media online dan media elektronik, di tambah dengan bahan baku pembuatan koran yaitu kertas yang semakin mahal, sehingga banyak media cetak memanfaatkan media online juga sebagai media pendukung, contohnya saja pada media Sriwijaya Post yang memiliki media online sendiri yaitu Sripoku.com, untuk membantu mengembangkan dan mendukung media cetak sriwijaya post sehingga harus menghadirkan media online sripoku.com untuk menghadapi persaingan teknologi dalam era revolusi industri 4.0.

Para pembaca yang biasanya membaca melalui media cetak pun kini mulai berangsur-angsur beralih ke media online, terutama dikalangan generasi milenial, selain media online dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, media online juga sangat murah dibandingkan dengan media lainnya, beritanya dapat dibuka kapan saja, dan beritanya selalu update setiap waktu, bahkan berita berita yang sudah lewat pun dapat kita buka kembali di dalam media online.

Dengan produksi yang lebih murah dan lebih berteknologi maju yang mengakibatkan munculnya media secara luas tentu memiliki biaya yang lebih rendah dari perspektif industri. Ponsel seolah menjadi kebutuhan pokok setiap orang untuk melakukan hubungan komunikasi jarak jauh dibandingkan dengan surat pos atau telegram yang memakan waktu lebih lama. Kondisi ini setidaknya dapat dilihat dari konvergensi media yang tidak hanya dalam bentuk cetak tetapi juga memberikan pilihan kepada masyarakat luas untuk mengkonsumsi melalui jenis medianya, mulai dari cetak hingga audio, visual, audio visual, dan online.

Semakin berkembangnya teknologi koran sriwijaya post pun semakin tahun mengalami penurunan terhadap pembacanya, karna maraknya media online, masyarakat lebih memilih membaca berita melalui telepon pintar mereka, karna bisa di buka di mana saja dan kapan saja, karna dengan semakin berkembangnya suatu zaman, maka manusia ikut menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk mempermudah pola hidup mereka, akibatnya media cetak sriwijaya post mengadirkan media online sripoku.com yang dapat mengikuti perkembangan zaman saat ini.

Menurut hasil survei, ada hingga 6 juta orang yang membaca media online, jauh lebih banyak dari 4,5 juta orang yang membaca media cetak. Disebutkan, dengan tingkat penetrasi 8%, media cetak hanya menjadi pilihan kelima bagi masyarakat untuk memperoleh informasi. Televisi menempati urutan pertama dengan 96% suara, diikuti oleh papan reklame di jalan dengan 52%, penggunaan internet dengan 43%, dan radio dengan 37%. Tidak di pungkiri apabila saat ini media cetak mulai mengambil ancang-ancang dan mencari berbagai macam strategi penjualan koran agar tetap selalu menjadi peminat bagi masyarakat disemua kalangan.

METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan penelitian berdasarkan positivisme yang digunakan untuk meneliti sampel atau proposal tertentu.

Istilah "metodologi penelitian" berasal dari kata Yunani "logos", yang berarti sains atau pengetahuan, dan "metode", yang berarti cara yang benar untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, metodologi mengacu pada penggunaan pikiran seseorang secara hati-hati untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan "penelitian" adalah proses menemukan, mencatat, merumuskan, dan menganalisis informasi untuk laporan.

Metode menurut Iqbal Hasan adalah: Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah dan penanganannya, seperti mempelajari, menyelidiki, dan menelaah secara cermat dan sungguh-sungguh, guna memperoleh sesuatu (seperti kebenaran, pemecahan masalah, dan ilmu pengetahuan). pengetahuan).

HASIL DAN PENELITIAN

3.1. Cara Media Cetak Sriwijaya Post Mempertahankan Eksistensi Dalam Perkembangan Media Online

Berdasarkan Hasil-hasil wawancara dan temuan lapangan yang dilakukan peneliti bahwa media cetak Sriwijaya Post mempertahankan eksistensinya dengan cara menjaga dari sisi kualitas dari media cetak itu sendiri, mulai dari memperbaiki kualitas SDM, dan kualitas berita, serta konsisten dalam memberikan berita yang berkualitas kepada masyarakat, dengan mempertahankan kualitas itulah koran Sriwijaya Post mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, sehingga koran Sriwijaya Post masih sangat di minati oleh pembacanya, Sriwijaya Post juga menjangkau ke semua kalangan dan ke semua golongan masyarakat, karna Sriwijaya Post merupakan harian umum maka dari itu Sriwijaya Post harus menjangkau ke semua golongan dan kalangan masyarakat. Dalam hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara kepada Sudarwan selaku Maneger Sriwijaya Post.

“Kita bagaimana mempertahankan media Sriwijaya post yaitu dengan menjaga kualitas, karna kualitas itulah yang bisa menjaga kepercayaan masyarakat, kita harus profesional, Sriwijaya post di bulan oktober 2022 kemarin berusia 35 tahun, kenapa kita bisa bertahan sejauh ini, karna kita menjaga kualitas, itu saja kuncinya. Jika kita masih mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, makan media cetak Sriwijaya post akan tetap ada.

Dari wawancara dapat diambil bahwa cara mempertahankan media cetak Sriwijaya Post dalam maraknya perkembangan media online dengan Indikator sebagai berikut:

a. Menjaga Kualitas.

Dalam persaingan yang sangat ketat tentu media cetak berlomah-lomah memberikan berita yang berkualitas kepada pembacanya, namun berita yang berkualitas harus di sertai dengan berita dan Sumber daya Manusia (SDM) yang berkualitas pula, dari sumber daya manusia yangberkualitas inilah nantinya akan menghasilkan berita yang berkualitas pula. Media cetak Sriwijaya Post menjaga kualitas dengan beberapa cara yaitu:

- 1. Kualitas kertas.** Meski harga kertas koran tdak selalu berbanding lurus dengan kualitas konten dan Harga, namun media cetak Sriwijaya Post selalu memberikan kualitas cetakan dan kertas yang bagus sehingga dapat membuat pembacanya puas dengan uang yang dikeluarkan.
- 2. Kualitas Berita.** Untuk meningkatkan profil merek dan reputasi suatu media merupakan hal yang sangat penting oleh sebab itu Pemberitaan media juga tidak lepas dari pengawasan yang di lakukan oleh media cetak Sriwijaya Post, dengan memberikan kualitas berita yang baik dan dapat di buktikan dan di pertanggung jawabkan kebenarannya membuat Sriwijaya Post masih dapat mempertahankan eksistensinya hingga saat ini.
- 3. Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia).** Begitu banyak saat ini media yang memberitakan berita berita Hoax yang tidak bisa di buktikan dengan kebenaran, serta tidak asal membuat berita yang tidaktau asal usul beritanya, sehinggal dapat menurunkan kualitas media cetak itu sendiri. Oleh sebab itu Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat di perlukan terutama dalam mencari berita yang sesuai dengan fakta-fakta di lapangan, dan membuat berita yang berkualitas.

Selain itu sumber daya manusia yang di miliki oleh Sriwijaya Post dituntut agar bisa mengikuti perkembangan zaman dan bisa memanfaatkan dunia digital yang akan memudahkan pembaca mendapatkan informasi tanpa harus membeli Koran, sehingga mediacetak Sriwijaya Post dapat menjadi media terpercaya oleh para pembacanya.

b. Profesional

Wartawan merupakan ujung tombak media cetak dalam mencari berita, begitupula yang dilakukan media cetak Sriwijaya Post untuk mempertahankan eksistensinya tentu SDM pen harus profesional dalam bekerja, sehingga dalam peliputan berita wartawan dituntut untuk profesional dan mementingkan kepentingan pembaca dan tidak menyalah gunakan profesinya sebagai wartawan.

Wartawan dapat dikatakan profesional jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan Jurnalistik
2. Menguasai keterampilan dalam peliputan berita

3. Dapat menganalisis arah pemberitaan dan memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi
4. Memiliki kecintaan dan berdedikasi terhadap profesi yang di jalani.

Berdasarkan Hasil-hasil wawancara dan temuan lapangan yang dilakukan peneliti bahwa media cetak Sriwijaya Post mempertahankan eksistensinya dengan cara menjaga dari sisi kualitas dari media cetak itu sendiri, mulai dari memperbaiki kualitas SDM, dan kualitas berita, serta konsisten dalam memberikan berita yang berkualitas kepada masyarakat, dengan mempertahankan kualitas itulah koran Sriwijaya Post mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, sehingga koran Sriwijaya Post masih sangat di minati oleh pembacanya, Sriwijaya Post juga menjangkau ke semua kalangan dan ke semua golongan masyarakat, karna Sriwijaya Post merupakan harian umum maka dari itu Sriwijaya Post harus menjangkau ke semua golongan dan kalangan masyarakat. Dalam hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara kepada Sudarwan selaku Maneger Sriwijaya Post.

“Kita bagaimana mempertahankan media Sriwijaya post yaitu dengan menjaga kualitas, karna kualitas itulah yang bisa menjaga kepercayaan masyarakat, kita harus profesional, Sriwijaya post di bulan oktober 2022 kemarin berusia 35 tahun, kenapa kita bisa bertahan sejauh ini, karna kita menjaga kualitas, itu saja kuncinya. Jika kita masih mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, maka media cetak Sriwijaya post akan tetap ada”

Namun dalam maraknya perkembangan dunia online Sriwijaya Post juga ikut memperluas jangkauan dan mengikuti perkembangan jaman, adapun upaya yang dilakukan Sriwijaya Post untuk mengimbangi persaingan khususnya di dalam persaingan media online. Media cetak Sriwijaya post kinitidak lagi terfokus pada media cetak saja, kini Sriwijaya post telah menghadirkan Konvergensi media berupa website dengan nama Sripoku.Com dengan maksud untuk mengimbangi persaingan di dunia media yang semakin canggih, tidak hanya itu saja, Sriwijaya post kini melebarkan sayapnya ke berbagai macam jaringan seperti Instagram, Youtube, bahkan Tiktok guna mengikuti perkembangan zaman dan menjangkau semua kalangan masyarakat.

Di era digital yang semakin canggih ini, media cetak Sriwijaya Post dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan selalu mengenali potensi sumber daya manusianya. Alhasil, media cetak Sriwijaya Post mulai beradaptasi dari tahun ke tahun. Seperti yang diungkapkan oleh Darmawan selaku Maneger Sriwijaya Post : “Kualitas itu sangat penting untuk berkembangnya suatu media terutama dengan SDM yang unggul, dan berkualitas, serta sangat berkompeten di bidangnya, itu sangat-sangat mendukung untuk berkembangnya suatu media khususnya media Sriwijaya Post”

Kesimpulannya bahwasanya sumber daya manusia dan wartawan Sriwijaya Post harus berkompeten di bidangnya, dalam hal berkompeten dapat di artikan bahwa kemampuan dan kewenangan seseorang untuk memperhatikan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang sesuai dengan standar kerja untuk melakukan sebuah

pekerjaan yang sudah di tetapkan Sriwijaya Post selalu menuntut pegawainya untuk selalu menguasai setiap sektor dan bisa mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkan segala fasilitas termasuk di era digitalisasi yang semakin canggih saat ini serta lebih mengembangkan website Sripoku.Com agar dapat bersaing dengan media online Sriwijaya Post oleh karena itu Sriwijaya Post dengan jam terbang sudah 35 tahun dan memiliki SDM yang berkopten di bidangnya. Yaitu mampu melewati transformasi dari media konvensional ke media digital dan dengan alat-alat yang memadai tentu sudah siap dan berusaha mengungguli media-media lainnya dengan memanfaatkan segala bentuk teknologi dan aplikasi media masa lainnya.

Harian umum Sriwijaya Post mulai menyesuaikan diri dengan media online pada 14 Oktober 2018, saat portal Sripoku.com live. Saat itu Palembang belum memiliki media online yang cukup, sehingga media online sekarang yang menyesuaikan. Dari segi pemberitaan, Harian Umum Sriwijaya Post menyesuaikan sehingga berita yang dimuat di surat kabar atau media online berbeda dengan media lainnya. Ini adalah salah satu cara untuk menarik perhatian pembaca dan membuat mereka terus membaca. Sriwijaya Post menyadari bahwa menghadirkan atau media online yang juga menyajikan informasi berkualitas tinggi dan berbeda dari media lainnya merupakan salah satu cara untuk beradaptasi dengan banjirnya media online dalam upaya merebut hati pembaca.

Dari perspektif tolak ukur konvergensi media, kesulitan yang dihadapi media cetak pada masa digitalisasi saat ini semakin marak. Sebagaimana diketahui bahwa konvergensi media mengacu pada strategi media cetak itu sendiri dalam mengelolah dan menjangkau target pasar, yang dilakukan media Sriwijaya Post sedang melakukan beberapa cara agar tetap eksis dalam persaingan media cetak antaranya.

c. Berita cepat diterima

Di era digitalisasi saat ini, berita dapat lebih cepat sampai ke publik melalui media online atau media sosial, yang menjadi tantangan bagi media cetak dalam menghadapi konvergensi media. berbeda dengan surat kabar, yang mengharuskan pembaca menunggu hingga keesokan harinya untuk menerima kontennya. Namun harian umum Sriwijaya Post mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan media ini. Media cetak harian umum Sriwijaya Post di tengah persaingan media online, bahwa tantangan media cetak dari tolak ukur konvergensi adalah berita cepat diterima dengan tetap menjaga eksistensi media, harian Sriwijaya Post memiliki strategi tersendiri, khususnya di bidang pemasaran dan kualitas, harian publik Sriwijaya Post pasti memberikan berita itu.

d. Memberikan harga yang Kompetitif

Dalam memasarkan suatu produk, harga sangat penting bagi produsen dan konsumen. Bagi seorang produsen, harga akan dapat membantu perusahaan dalam menjual produk atau jasa, dan bagi konsumen, harga yang wajar akan membantu

mereka mendapatkan keuntungan dari apa yang mereka beli. Ketika manfaat suatu produk melebihi harga yang dibayar pelanggan, mereka akan merasa puas. Suatu bisnis perlu menetapkan harga yang kompetitif, dimana harga tersebut dianggap sesuai oleh calon konsumen karena wajar dan sesuai dengan keunggulan produk. Itu juga harus mampu bersaing dengan harga produk yang ditetapkan oleh bisnis lain. Persepsi nilai suatu produk akan meningkat sebagai akibat dari harga rendah, yang akan memainkan peran penting dalam meyakinkan pelanggan untuk melakukan pembelian. Dengan membuat harga yang terjangkau dengan harga pasaran media cetak sriwijaya post tentu sangat mendapatkan keuntungan dalam hal ini, terutama dalam hal pemasaran, karna dengan harga yang relatif murah sriwijaya post dapat menembus semua kalangan dalam hal target pasar.

Selalu berinovasi dalam menciptakan ide – ide yang menarik Di era digitalisasi saat ini, media cetak harus mengikuti perkembangan zaman dan otomatis memiliki inovasi dalam menciptakan ide-ide yang bagus dan menarik agar dapat bertahan dari gempuran media online. seperti yang dilakukan surat kabar umum Sriwijaya Post yang mulai mengembangkan inovasi melalui media sosial. Kini media cetak Sriwijaya Post selain menghadirkan media online, sekarang memanfaatkan Instagram, Tiktok, dan Youtube sebagai inovasi yang menghadirkan Konten_konten yang menarik, sehingga dapat membantu mempromosikan media cetak itu sendiri agar terus di percaya dan diminati oleh semua kalangan masyarakat.

3.2. Penerapan Revolusi Industri 4.0 Pada Media Cetak Sriwijaya Post.

Dalam menghadapi konvergensi media khususnya dalam revolusi industri 4.0 tentunya tidak mudah untuk menghadapi teknologi yang semakin hari semakin canggih, oleh karna itu tentu media cetak Sriwijaya Post sudah sangat siap menghadapi hal tersebut, terutama pada media online seperti Sripoku.Com dan Youtube SripokuTV.

Hal tersebut telah di jelaskan dalam hasil wawancara kepada Sudarwan selaku Maneger Sriwijaya Post. *“Revolusi industri 4.0 ini merupakan transvormasi dari media cetak kemedial digital, sebetulnya jauh-jauh hari sebelum dunia digital sekarang ini cepat perkembangannya, Sriwijaya Post sudah mengantisipasi bahwa kedepan pasti akan ada perubahan dari media konvensional kemedial digital, jauh sebelum itu Sriwijaya Post sudah memiliki portal meskipun itu tidak update, tetapi itu sudah di persiapan, dan ketika update kita akan mengikuti, jadi saat ini media online sudah menjadi konsumsi masyarakat kita tidak kaget dan sudah sangat siap untuk menghadapinya”*

Dengan jam terbang yang cukup lama sudah mencapai usia 35 tahun, tentu sudah banyak pengalaman dan masalah yang di hadapi oleh media cetak Sriwijaya Post, apa lagi media ini merupakan media yang besar, tentu memiliki banyak pembaca setia, Dalam persaingan media digital saat ini, media harus memiliki rekomendasi tersendiri untuk memastikan berita dan iklannya sehat. Strateginya dengan terus membangun relasi antar media yang di miliki oleh Sriwijaya Post terutama media cetak dan media online. Keunggulan Sriwijaya Post dari media Lainnya adalah mereka Sering melakukan webinar-webinar dan melakukan podcast yang merupakan langkah yang di ambil

untuk memasuki dunia digitalisasi. "Bisa di katakan bahwa sudah hampir 99% Sriwijaya Post sudah berevolusi ke media digital, karna mau tidak mau media cetak kedepannya akan mulai di tinggalkan oleh masyarakat, namun media Sriwijaya Post tetap menyediakan media cetak karna media cetak merupakan sebagai salah satu brand, untuk platform media cetaknya."

Dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa media cetak Sriwijaya Post tetap mempertahankan media cetak namun terus mengembangkan media online sehingga Sriwijaya Post menguasai semua platform cetak ataupun digital, adapun indikator dalam penerapan revolusi industri antra lain :

a. Membuat Portal Atau Platform Online

Untuk menghadapi dunia digital tentu sriwijaya post menyiapkan berbagai macam platform, beberapa platform digital yang dimiliki Sriwijaya Post antara lain:

1. Facebook(Sriwijaya post) dengan 681.491 ribu follower
2. Twitter (@sripoku) dengan 30.242 ribu follower
3. Instagram (sriwijayapost) dengan 17 ribu follower
4. Instagram Sripo_info dengan 3.645 follower
5. Youtube (SripokuTv) dengan 156 ribu subscriber
6. Youtube (Sriwijaya Post) dengan 26 ribu subscriber
7. Tiktok Sripoku.com dengan 1 juta follower
8. Media online Sripoku.com

Sriwijaya Post mampu menguasai semua aspek industri media melalui media sosial dan aplikasi media online ini. Media online Sripoku.com merupakan situs berita dengan video terbaru yang menyajikan berbagai jenis berita dan tidak hanya meliput berita di provinsi Sumatera Selatan tetapi juga meliput berita dari seluruh dunia. Sripoku.com merupakan bagian dari Kompas Gramedia Group dan beroperasi di bawah bendera media cetak Sriwijaya Post. Ia juga bekerja sama dengan Tribunnews.com. Pada tanggal 14 Oktober 2008, Sripoku.com pertama kali dibuka untuk umum.

b. Mengembangkan media online dan memanfaatkan sosial media

Industri media cetak saat ini sedang mengalami pergeseran sebagai respon terhadap revolusi yang sejalan dengan kemajuan teknologi informasi. Cara masyarakat mendapatkan informasi telah berubah akibat tumbuhnya berbagai perangkat teknologi digital dan kecepatan koneksi internet. Oleh karena itu media cetak Sriwijaya Post menciptakan media cetak Sripoku.com sebagai sarana untuk mengikuti perkembangan teknologi digital.

Sriwijaya Post masih menguasai mayoritas media online Sripoku.com karena Sripoku.com merupakan hasil keputusan manajemen yang dilakukan oleh Kompas Gramedia. Kepanikan perusahaan media cetak Sriwijaya Post di penghujung tahun 2008 ketika melihat era digital yang semakin modern, khususnya pada masa revolusi industri 4.0, menjadi pendorong terbentuknya media online Sripoku.com. memanfaatkan metode inovasi alternatif untuk mencegah media yang dikelola runtuh karena pergeseran waktu. Sripoku.com, sebuah media online, didirikan

sebagai respon terhadap era digital oleh manajemen sebagai keputusan untuk membuat inovasi media.

Agar Sripoku.com bisa naik ke papan atas media online Sumsel, tentunya akan menghadapi tantangan, penyesuaian, dan perkembangan yang cukup positif hingga saat ini. Perubahan struktur dan komposisi redaksional dan manajemen bisnis sangat berpengaruh dan terlihat jelas dari tahun ke tahun. Manajemen Sripoku.com masih berjalan lambat di awal-awal pembentukannya, yang tidak banyak diketahui orang. Bahkan berita yang disajikan adalah berita yang pernah diberitakan oleh wartawan atau wartawan media cetak dan akan dimuat di surat kabar Sriwijaya Post. Namun Sripoku.com kini menjadi salah satu media online terbaik di Sumsel berkat perubahan signifikan yang dilakukan oleh manajemennya, terbukti dengan hasilnya.

c. Melakukan Webinar dan Podcast.

Webinar merupakan seminar online yang dilakukan oleh media Sriwijaya Post, terutama di masa Covid-19 webinar menjadi pilihan pertama untuk melakukan seminar dan dapat dilakukan di mana saja, dengan adanya pandemi covid-19 semua kegiatan yang dapat menyebabkan kontak fisik harus di kurangi, sehingga webinar merupakan pilihan untuk terus aktif berinovasi di dunia digital. Selain itu podcast menyajikan berita online seperti edisi sumsel *virtual fest*, *walk to talk by weny* dan beberapa acara lainnya yang disesuaikan dengan agenda, misal debat pilkada dan lain-lain.

d. Menghadirkan Koran berbentuk Digital

Dengan hadirnya koran berbentuk digital tentu hal ini akan memudahkan pembaca mendapatkan informasi yang lebih cepat melalui komputer atau ponsel cerdas, tanpa harus membeli koran, kini masyarakat dapat membaca berita melalui ponsel pintar, koran versi digital dibuat sama persis dan menyesuaikan dengan koran cetak.

Dalam menghadapi revolusi industri 4.0 ini tentu media cetak Sriwijaya Post mengalami penurunan omset pendapatan, namun tidak menjadikannya bangkrut, di luar sana banyak media cetak yang bangkrut dan bertransformasi ke media digital, namun koran Sriwijaya Post tetap ada, itu membuktikan bahwa media Cetak Sriwijaya Post masih dipercaya oleh masyarakat khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Maka dari itu perlunya strategi agar bisa mempertahankan media cetak, tetapi juga berjalan mengembangkan media online yaitu dengan menjaga kualitas agar Sriwijaya Post tetap dipercaya oleh masyarakat.

3.3. Peran Media Online Sripoku.com Dalam mendukung Pemasaran Media Cetak Sriwijaya Post

Saat ini kemajuan teknologi, khususnya perkembangan teknologi informasi, tidak dapat dibantah lagi. Dalam waktu yang relatif singkat sejak pertama kali tersedia untuk masyarakat umum, jaringan komunikasi internet telah menjangkau setiap industri dan wilayah di dunia, termasuk Indonesia, sebagai salah satu cara untuk mendapatkan informasi, media online memberikan kesempatan kepada masyarakat

untuk mendapatkan banyak berita dengan lebih cepat. Media online juga memudahkan masyarakat umum untuk mencari berita. Ada berbagai jenis berita, dan dapat dibuka kapan saja, mengarahkan pengguna langsung ke fokus pencarian data. Media online dipilih sebagai media informasi karena keunggulannya dibandingkan media cetak. Media online adalah jaringan komunikasi dengan audiens yang besar yang memungkinkan kita melewati hambatan waktu dan jarak untuk mendapatkan informasi.

Hadirnya media online Sripoku.com sangat melekat dikalangan masyarakat Sumatera Selatan khususnya bagi generasi tahun 90an ke atas, dimana teknologi dan media online sudah menjadi santapan sehari-hari, Sripoku.com berperan sangat penting dalam hal mendukung pemasaran media cetak Sriwijaya Post, karna media online saat ini sangat di minati olehpembacanya, dengan update berita yang cukup cepat di banding media cetakmenjadi salah satu kelebihan media online.

Indikator Sripoku.com Dalam mendukung Pemasaran Media Cetak Sriwijaya Post dengan cara :

a. Promosi.

Promosi melalui media online Sripoku.com dengan cara memberikan beberapa paragraf di media online sebagai pengantar agar pembaca penasaran dengan kelanjutan berita yang di promosikan sehingga pembaca di arahkan untuk membaca media cetak Sriwijaya Post.

b. Sebagai Sarana Publikasi.

Media online berfungsi sebagai sarana publikasi yang pertama dan bertugas untuk memviralkan secara cepat dan beritanya selalu update, karna media online dapat mengirim informasi secara cepat tanpa ada batasan waktu, sehingga dapat dengan cepat samai ke pada para pembacanya. Dan media cetak akan meneruskan pemberitaan yang ada dan memajang iklan.

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara tentang bentuk dukungan yang di berikan media online Sripoku.com kepadamedia cetak Sriwijaya Post dengan cara mempromosikan seperti yang disampaikan dalam wawancara oleh Sudarwan selaku maneger Sriwijaya Post : “Media online Sripoku.com tentu mempromosikan media cetak Sriwijaya Post atau sebaliknya, dalam dunia Jurnalistik di sebut dengan crosmedia, contohnya dengan garapan kusus yang sangat mendalam di media cetak, bisa di promosikan beberapa paragraf ke media online sebagai pengantar kemudian dengan cara mengarahkan pembaca agar membaca media cetaknya”.

Dengan bentuk dukungan itulah media cetak Sriwijaya Post tetap bertahan sampai sekarang, dan mereka meyakini bahwa media cetak Sriwijaya Post masih kuat dan sangat mengakar di masyarakat dan melegenda di Sumatera Selatan sehingga sampai sekarang masih bisa bertahan, karna dukungan media online.

Dukungan media Online ke media cetak pun sangat berpengaruh besarsehingga dapat meningkatkan penjualan media cetak, dan karna dapat dukungan dari media online dan sosial media milik Sriwijaya Post serta masih di cintai oleh masyarakat sehingga media cetak Sriwijaya Post masih ada hingga saat ini sudah cukup

membuktikan bahwa media online sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan media cetak. Dengan adanya dukungan dari media cetak inilah dapat menaikkan angka penjualan media cetak dan membuat media cetak Sriwijaya Post masih ada hingga saat ini. Harian umum Sriwijaya Post harus memiliki strategi yang tepat agar dapat berhasil dalam persaingan bisnis media cetak. Karena kekuatan perusahaan ada pada keunggulan teknologinya maka promosi ini dilakukan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Sriwijaya Post telah bertransformasi menjadi media digital, menguasai semua platform digital dan merangkul semua media sosial untuk mengikuti perkembangan zaman di dunia digital. Dari sini dapat disimpulkan bahwa media cetak harian umum Sriwijaya Post melakukan promosi yang tepat dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital. Meski media cetak akan mengalami pergeseran dari media konvensional ke media digital di masa depan, Sriwijaya Post sangat siap dengan hal tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Cara mempertahankan eksistensi media cetak harian umum Sriwijaya Post yaitu dengan menjaga kualitas mulai dari memperbaiki kualitas kertas, kualitas SDM, kualitas berita, serta Konsisten dalam Memberikan berita yang berkualitas kepada masyarakat, di mana teknologi semakin canggih agar tetap eksis harus Beritanya cepat di terima, memberikan harga yang kompetitif dan selalu Berinovasi dalam menciptakan ide-ide yang menarik. serta terus berbenah dan mengembangkan media online, dimana tantangan harian umum Sriwijaya Post saat ini yang paling mendesak adalah bagaimana menyampaikan berita yang relevan dan menarik dengan cepat dalam menghadapi persaingan media.

Dalam menghadapi konvergensi media khususnya di media cetak, tentu penerapan revolusi Industri 4.0 pada media cetak Sriwijaya Post sudah sangat siap menghadapi hal tersebut dengan menguasai sosial media dan platform digital sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman khususnya di dunia digital. Bisa dikatakan bahwa sudah Hampir 99% Sriwijaya Post sudah berevolusi ke media Digital, karna mau tidak mau media cetak kedepannya akan mulai di tinggalkan oleh pembacanya, namun media Sriwijaya Post tetap menyediakan media cetak karena media cetak merupakan sebagai salah satu *brand*, untuk *platform* medianya.

Peran media online Sripoku.com dalam mendukung pemasaran media cetak Sriwijaya Post yaitu dengan cara saling mempromosikan antara media cetak dan media online dalam *platform* masing-masing, istilah ini sering di sebut dengan istilah *cross media*, contohnya dengan garapan khusus yang sangat mendalam di media cetak, bisa dipromosikan beberapa paragraf ke media online sebagai pengantar kemudian dengan cara mengarahkan pembaca agar membaca media cetaknya, media online Sripoku.com pun berperan sangat besar terhadap meningkatkan pemasaran media cetak Sriwijaya Post.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Azhar, Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada.
- Bhone dan Kurtz. 2009. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laksbang PRESSindo.
- Budi, F Herdiman. (2007). *Filsafat Modern dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia.
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Cholid, Narbuko Abu. 2015. *Metedologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dadang, Sunyoto. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran: Konsep, Strategi, dan Kasus*. Cet 1. Yogyakarta: CAPS.
- Deliyanti, Oentoro. (2005). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: LaksbangPRESSindo.
- Djorot, Totok. (2004). *Manajemen Penerbitan Pers*. Cet III. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghazali, M Bahri. (2003). *Bentuk-Bentuk Strategi Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Toha Putra.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasan, Iqbal. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khazali, Rhenald. (1992). *Manajemen Periklanan, Konsep, dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta; PT Indeks
- Maria, Assumpta Rumanti. (2002). *Dasar-Dasar Public Relation; Teori dan Praktik*.
- Muhtadi, Asep Saiful. (2016). *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Saber*. Jakarta; Kencana.
- Nasrullah, Rulli. (2017). *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Onong, Uchjana. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ritner, George. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Sandu, Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Santana, K Septiawan. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Soekanto, Soejono. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syaiful, Imran. *Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Yang Baik*. Bandung: PT Remaja.
- Wirawan, Sarlito Sarowono. (2015). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal

- Andrian, D. Hagijanto. 2019. White Space Dalam Iklan Di Media Cetak, Jurnal - Universitas Kristen Petra

- Ghozali, Ahmad Al. 2019. Penerapan Strategi Komunikasi Pemasaran yang Sesuai dengan Syariah Islam. UIN Raden Intan : Lampung
- Haidir, Fitra Siagan. 2013. Jurnalistik Media Cetak (dalam Prespektif Islam). Makassar: Alauddin University pres.
- Hasni, Nur Hafied Cangara. Jeanny Maria Fatimah, Daya Tahan Bisnis Media Cetak Ditengah Maraknya Penggunaan Media Online Di Kota Makassar (Skh Fajar Dan Skh Tribun Timur)
- Marti, Ningsih. 2020. Pengaruh Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Dalam Dunia Teknologi Di Indonesia, Jurnal Fakultas Komputer.
- Yovanda, Lukata. 2018 Pengaruh Penyebaran Berita Di Media Online Terhadap Menurunnya Minat Baca Koran (Skripsi Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015. Uin Raden Fatah Palembang

Website

- Akbar.Ali. Menguasai Internet Plus Pembuatan. (Web. Bandung: M2S. 2005) diakses 7 april 2022
- Ay Mahendra, <http://repository.upnjatim.ac.id/1479/2/1.PDF> (diakses 18 November 2022)
- Koran, diakses melalui: <http://id.wikipedia.org/wiki/koran>, (2 Januari 2021)
- Rinawahyu. Teori peran Artikel diakses 3 juli 2022. (<http://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/teori-peran-rhole-theory/>)
- Samsul, Asep. 2002. Media Online. Serta pengertian media online. Remeltea.com
- Suara.com media cetak mulai di tinggalkan, masyarakat beralih ke Media online (Diakses 25 Agustus 2021)